



Revitalisasi Sistem Ekonomi Syariah terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah

Anisa Suci¹ , Efri Islami Hasibuan²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Alamat: Jl. IAIN No. 1 Medan, Sumatera Utara, Indonesia, 20235.

Korespondensi penulis: anisasuci380@gmail.com

Abstract. The Islamic economic system discusses the various challenges faced by Indonesia in developing this sector, the potential of the nation, and the achievements that have been achieved to date. The writing of this scientific paper aims to identify the main challenges in the development of the Islamic economy in Indonesia, explore strategic potentials that can be utilized, and examine the extent to which the development of the Islamic economy has taken place in the country. The data sources used come from literature such as relevant books, as well as additional information from online searches to enrich insights. The method used is a qualitative descriptive approach, which describes the situation systematically based on available data. The results of the analysis show that despite a number of obstacles, such as limited human resources, low Islamic financial literacy, and infrastructure challenges, the implementation of the Islamic economic system still has strong prospects. This is supported by the great potential that Indonesia has, including a very large Muslim population, government support, and increasing public interest in sharia-based products and services.

Keywords: *Sharia economy, Indonesia, challenges, potential, development.*

Abstrak. Sistem ekonomi syariah membahas berbagai tantangan yang dihadapi Indonesia dalam mengembangkan sektor ini, potensi yang dimiliki bangsa, serta pencapaian yang telah diraih hingga saat ini. Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan utama dalam pengembangan ekonomi syariah di Indonesia, menggali potensi-potensi strategis yang dapat dimanfaatkan, serta menelaah sejauh mana perkembangan ekonomi syariah telah berlangsung di tanah air. Sumber data yang digunakan berasal dari literatur seperti buku-buku yang relevan, serta informasi tambahan dari penelusuran daring untuk memperkaya wawasan. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang menggambarkan situasi secara sistematis berdasarkan data yang tersedia. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun terdapat sejumlah kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya literasi keuangan syariah, dan tantangan infrastruktur, penerapan sistem ekonomi syariah tetap memiliki prospek yang kuat. Hal ini didukung oleh potensi besar yang dimiliki Indonesia, antara lain populasi Muslim yang sangat besar, dukungan pemerintah, serta meningkatnya minat masyarakat terhadap produk dan layanan berbasis syariah.

Kata kunci: Ekonomi syariah, Indonesia, tantangan, potensi, perkembangan.

1. LATAR BELAKANG

Ekonomi syariah adalah sistem yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam, menekankan keadilan, keseimbangan, dan keberkahan dalam aktivitas ekonomi. Sistem ini menghindari praktik seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maysir (perjudian), serta mendorong transaksi yang etis dan transparan. Dalam beberapa dekade terakhir, ekonomi syariah mengalami pertumbuhan signifikan, terutama di sektor keuangan seperti perbankan, asuransi, dan pasar modal syariah. Keberadaannya semakin diakui, bahkan di negara-negara non-Muslim, sebagai alternatif sistem ekonomi yang stabil dan beretika.

Namun, tantangan masih dihadapi, seperti rendahnya literasi keuangan syariah, kurangnya inovasi, serta perlunya regulasi dan teknologi yang lebih mendukung. Hal ini menghambat potensi maksimal dari sistem ini dalam pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan revitalisasi ekonomi syariah agar lebih adaptif terhadap dinamika global. Langkah ini mencakup penguatan SDM, digitalisasi layanan, dan kolaborasi lintas sektor untuk menjadikan ekonomi syariah sebagai pendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Ekonomi syariah adalah sistem berbasis prinsip Islam yang menghindari riba, gharar, dan maysir, serta menekankan keadilan dan keberkahan. Revitalisasi sistem ini penting untuk memperkuat kontribusinya dalam pembangunan ekonomi nasional dan global. Pemerintah Indonesia melalui RPJPN 2025–2045 dan Bank Indonesia mendorong revitalisasi ekonomi syariah melalui perbaikan regulasi, inovasi produk keuangan, digitalisasi, dan peningkatan literasi keuangan syariah. Teknologi seperti blockchain dan fintech syariah meningkatkan transparansi dan akses layanan keuangan. Selain itu, revitalisasi juga mencakup pemberdayaan UMKM serta optimalisasi dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf untuk kesejahteraan sosial. Meski tantangan masih ada, seperti rendahnya literasi dan ketergantungan bahan baku impor, ekonomi syariah tetap diyakini mampu mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka yang bersumber dari jurnal ilmiah, buku, dan dokumen relevan terkait ekonomi syariah. Analisis dilakukan secara deskriptif untuk memahami kondisi aktual, tantangan yang dihadapi, serta upaya revitalisasi sistem ekonomi syariah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Revitalisasi Sistem Ekonomi Syariah

Revitalisasi adalah proses memperbarui, memperkuat, dan menyesuaikan sebuah sistem supaya menjadi lebih baik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan saat ini. Dalam ekonomi syariah, revitalisasi berarti melakukan perbaikan pada beberapa hal, seperti:

- a. Aturan dan regulasi yang mengatur,
- b. Menciptakan produk-produk baru yang sesuai syariah,
- c. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ekonomi syariah,

- d. Mengembangkan kemampuan sumber daya manusia,
- e. Dan memanfaatkan teknologi digital.

Tujuan utama dari revitalisasi ini adalah agar ekonomi syariah tidak hanya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, tetapi juga mampu bersaing di tingkat global dan memberikan manfaat nyata bagi kesejahteraan masyarakat.

Beberapa kendala utama yang menjadi hambatan dalam perkembangan ekonomi syariah antara lain:

1. Regulasi dan Kebijakan yang Belum Mendukung Optimal

Meski sudah ada regulasi khusus yang mengatur lembaga keuangan syariah, kebijakan tersebut belum sepenuhnya memfasilitasi inovasi produk dan layanan baru yang diperlukan untuk mengikuti perkembangan zaman. Regulasi yang terlalu kaku atau belum seragam di berbagai negara juga menjadi kendala.

2. Kurangnya Inovasi Produk Keuangan Syariah

Produk-produk keuangan syariah saat ini banyak yang masih meniru produk konvensional dengan sedikit modifikasi agar sesuai syariah, sehingga belum memberikan solusi yang benar-benar inovatif dan kompetitif di pasar global.

3. Literasi dan Inklusi Keuangan yang Terbatas

Masih banyak masyarakat, terutama di negara-negara berkembang, yang kurang memahami konsep ekonomi syariah sehingga belum banyak yang memanfaatkan layanan keuangan syariah secara optimal.

4. Keterbatasan SDM dan Profesional Syariah

Tenaga ahli di bidang ekonomi dan keuangan syariah masih terbatas, sehingga berdampak pada kualitas manajemen dan pengembangan produk.

5. Integrasi yang Lemah antara Sektor Keuangan dan Sektor Riil

Sektor keuangan syariah masih kurang terhubung dengan sektor riil yang produktif, seperti UMKM dan industri manufaktur, sehingga kontribusi ekonomi syariah terhadap pembangunan ekonomi secara keseluruhan belum maksimal.

6. Tantangan Digitalisasi dan Globalisasi

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan besar dalam industri keuangan. Ekonomi syariah harus mampu beradaptasi dengan teknologi fintech, blockchain, dan platform digital lainnya agar tidak tertinggal.

Strategi Revitalisasi Sistem Ekonomi Syariah

1. Pembaruan Regulasi dan Kebijakan

Revitalisasi harus diawali dengan reformasi regulasi yang mendukung inovasi dan pengembangan produk keuangan syariah. Pemerintah dan otoritas keuangan perlu menetapkan kerangka hukum yang jelas dan fleksibel, sekaligus menjaga kepatuhan pada prinsip-prinsip syariah. Regulasi juga harus mendorong kolaborasi antara lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional.

2. Pengembangan Produk dan Layanan Inovatif

Inovasi produk adalah kunci untuk menarik minat masyarakat dan menjawab kebutuhan ekonomi modern. Produk seperti sukuk hijau (green sukuk), pembiayaan mikro syariah, crowdfunding berbasis syariah, dan asuransi mikro syariah perlu dikembangkan dan dipromosikan secara luas.

3. Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah

Pendidikan dan sosialisasi tentang ekonomi syariah harus diperluas, baik melalui kurikulum pendidikan formal maupun pelatihan bagi pelaku usaha dan masyarakat umum. Literasi yang baik akan meningkatkan kepercayaan dan penggunaan produk syariah.

4. Pemanfaatan Teknologi Digital

Digitalisasi layanan keuangan syariah, seperti melalui fintech syariah dan penggunaan blockchain, dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan aksesibilitas produk keuangan syariah, terutama bagi masyarakat yang belum terjangkau layanan perbankan tradisional.

5. Penguatan Sinergi antara Sektor Keuangan dan Sektor Riiil

Lembaga keuangan syariah perlu memperluas dukungan pembiayaan ke sektor riiil, khususnya UMKM yang merupakan tulang punggung ekonomi. Hal ini bisa meningkatkan kontribusi ekonomi syariah terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

6. Pengembangan SDM dan Kapasitas Profesional

Peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan di bidang ekonomi dan keuangan syariah sangat diperlukan agar tersedianya tenaga ahli yang mampu mengelola dan mengembangkan industri ekonomi syariah dengan baik.

Contoh Penerapan Strategi

- a. Pemerintah mengeluarkan aturan baru yang mempermudah bank syariah membuat produk investasi berbasis teknologi.
- b. Sebuah bank syariah meluncurkan produk crowdfunding syariah untuk mendukung usaha kecil.
- c. Sekolah dan universitas mulai memasukkan materi ekonomi syariah dalam kurikulum mereka.

- d. Startup fintech syariah menyediakan aplikasi pinjaman mikro yang mudah diakses lewat ponsel.
- e. Bank syariah memberikan pembiayaan khusus untuk pelaku UMKM di bidang pertanian dan kerajinan.
- f. Pelatihan keuangan syariah rutin diadakan untuk pegawai bank agar layanan mereka lebih profesional.

Dampak Revitalisasi terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah

Jika revitalisasi dilakukan secara konsisten dan menyeluruh, maka ekonomi syariah akan mengalami:

- a. Pertumbuhan yang lebih cepat dan berkelanjutan
- b. Peningkatan inklusi keuangan bagi masyarakat luas
- c. Produk keuangan syariah yang lebih inovatif dan kompetitif
- d. Peran ekonomi syariah yang lebih strategis dalam pembangunan nasional dan global
- e. Peningkatan kepercayaan masyarakat dan investor terhadap sistem syariah

5. KESIMPULAN

Indonesia sebagai negara dengan penduduk Muslim terbanyak di dunia, Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi pusat pengembangan ekonomi syariah global. Namun, potensi besar ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Meskipun berbagai lembaga keuangan syariah telah berkembang, tantangan seperti keterbatasan modal, kurangnya variasi produk yang kompetitif, minimnya tenaga ahli, serta rendahnya pemahaman masyarakat terhadap ekonomi syariah masih menjadi hambatan utama. Selain itu, infrastruktur pendukung yang belum merata turut memperlambat pertumbuhan sektor ini. Untuk itu, dibutuhkan langkah strategis dan kolaborasi erat antara pemerintah, pelaku industri, lembaga pendidikan, dan masyarakat agar ekonomi syariah di Indonesia tidak hanya berkembang di atas kertas, tetapi benar-benar memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan umat.

6. DAFTAR REFERENSI

- Abidin, A. Z. (2023). Revitalisasi Dompet Digital OVO Invest luncurkan layanan investasi syariah: Tinjauan Maqasid Syariah. *Tijaratana: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*, 4(2).
- Agriyanto, R. (2015). Beyond banking: Revitalisasi maqāṣid dalam perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi*, 6(2).
- Andriansyah, A. (2024). Menuju peningkatan kesejahteraan ekonomi: Menggali peran lembaga

- keuangan mikro syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Syariah (JIEMAS)*, 3(2).
- Aryani, K. (2023). Peranan hukum ekonomi Islam dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM di Indonesia. *Indonesian Journal of Law and Justice*, 1(2).
- Djalaludin, A. (2024). Instrumen ekonomi Islam untuk kesejahteraan sosial: Eksplorasi potensi wakaf uang. *Jurnal Istithmar*, 8(1).
- Hutagalung, M. W. R. (2021). Peran koperasi syariah dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, 7(3).
- Islamiah, S. (2022). Revitalisasi ontologi ekonomi syariah. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(2).
- Jureid. (2021). Peranan ekonomi syariah dalam upaya revitalisasi entrepreneurship umat Muslim. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik (Jepa)*, 6(1).
- Mulyadi, S., & Suryanto, A. (2022). Kontribusi instrumen perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2005–2021. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 1(1). <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/17039>
- Nurjanah, N. (2023). Perkembangan lembaga keuangan syariah dan kondisi makro ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1).
- Nursanjaya. (2021). Revitalisasi entrepreneurship dalam membangun perekonomian umat. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(1).
- Ramdani, M. (2023). Peran ekonomi Islam dalam pembangunan ekonomi masyarakat desa. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia (JESI)*, 2(2).
- Romadhan, A. S. (2024). Analisis penghambat revitalisasi pasar dalam menjaga eksistensi pasar tradisional. *Ekonomi Syariah (EKSYA)*, 5(2).
- Rusmiati. (2024). Revitalisasi sistem ekonomi syariah terhadap perkembangan ekonomi syariah. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 7(1). <https://journal.uir.ac.id/index.php/syarikat/article/view/9473>
- Sadari. (2019). Revitalisasi keuangan inklusif dalam sistem perbankan syariah di era financial technology. *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 1(1). <https://jurnalsains.id/index.php/zhafir/article/view/66>
- Sahla, H. (2023). Perspektif ekonomi Islam tentang masyarakat kesejahteraan dan keadilan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, 9(3).
- Siregar, V. S. S. (2023). Peran ekonomi syariah dalam pengembangan keuangan mikro di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 3(1).
- Umami, D. F. (2024). Pendekatan Maqasid Syariah dalam kebijakan fiskal untuk kesejahteraan sosial dan pembangunan ekonomi hijau. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(3).
- Yaqin, A. (2023). Peran ekonomi Islam terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir. *Jurnal Economina*, 2(12).
- Yunita, T. (2024). Peran lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. *Journal of Multidisciplinary*, 2(6).